

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada pendekatan ini memusatkan perhatian pada Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri. Yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, dan tempat tertentu secara rinci dan mendalam.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah :

1. Sumber data langsung berupa tata deskripsi.
2. Penelitiannya berupa deskripsi
3. Lebih menekankan makna proses ketimbang hasil
4. Analisis data bersifat induktif
5. Makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.<sup>48</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus. Study kasus menurut Imam Gunawan adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data. Menggunakan

---

<sup>48</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 60-61.

berbagai sumber data, sebagai upaya untuk mencapai validasi (kredibilitas) dan reliabilitas (konsisten penelitian).<sup>49</sup>

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yakni berdasarkan tujuan dari pada penelitian itu sendiri yakni ingin mengungkapkan usaha apa yang dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MAN 1 Tarokan Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak digunakan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat langsung fenomena di lapangan seperti “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil utamanya”.<sup>50</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di MAN 1 Tarokan, sehingga dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang harus hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Secara umum kehadiran peneliti dilakukan dalam 3 tahap yaitu penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian, pengumpulan data, menyimpulkan data dan

---

<sup>49</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 121.

<sup>50</sup> *Ibid.*, 121

evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1, yang terletak di Kabupaten Kediri, berada di jln. Raya Tarokan, Kec. Tarokan, Kelurahan Kalirong, Kab. Kediri, Jawa Timur. Secara geografis MAN 1 Tarokan terletak di daerah yang sangat strategis, yaitu berada di pinggir jalan raya, selain itu berada di wilayah zona sekolah dengan lingkungan masyarakat sebagai wirausaha dan pertanian. Kondisi masyarakat sangat heterogen baik, ekonomi, keagamaan, dan pengetahuan atau tingkat pendidikan.

Peneliti menentukan MAN 1 Tarokan sebagai tempat penelitian ini, karena MAN 1 Tarokan adalah salah satu sekolah yang berstatus Negeri di daerah Tarokan, dan salah satu madrasah yang maju yang banyak diminati oleh calon peserta didik, Selain itu sekolah tersebut memiliki pendidik berkompeten dengan menguasai komponen-komponen pembelajaran dengan baik, sehingga mampu membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat belajar siswa.

### **D. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tekstual berupa konsep atau tulisan, dan dari pengamatan observasi. Data yang diperoleh dari sumber-sumber yang bersangkutan dengan judul penelitian. Adapun sumber data adalah subjek

dimana data dapat diperoleh meliputi aspek–aspek yang akan diteliti yaitu seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran dan argumentasi yang relevan dengan pembahasan. Oleh karena itu data yang diambil dan dikaji berasal dari data verbal yang abstrak kualitatif. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen.<sup>51</sup>

Sedangkan data yang digunakan antara lain:

1. Data primer

Sumber data primer, ialah sumber data yang diperoleh melalui pengamatan dan analisa terhadap literature pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaiannya antara teks dengan realitas berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah. Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama dalam penelitian yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam, kepala sekolah dan siswa MAN 1 Tarokan, Kab. Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder, ialah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang dianggap relevan, hal ini sebagai penyempurna bahan penelitian terhadap pemahaman peneliti. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu sumber tertulis berupa buku-buku, sumber data arsip,

---

<sup>51</sup> Meleong, *Metodologi Penelitian.*, 121.

dokumentasi melalui pengambilan foto, perekaman video/audio dan dokumen resmi Madrasah.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara langsung di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, diperlukan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada objek.<sup>52</sup> Secara umum observasi adalah pengamatan, penglihatan, dan mendengar. Metode ini dilakukan untuk mengetahui proses yang berhubungan dengan Strategi Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Tarokan, Kediri. Observasi dilaksanakan pada tanggal 18 November 2019, peneliti melakukan observasi pada kelas X saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

##### **2. Wawancara**

Wawancara disebut juga dengan interview atau kuesioner lisan. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar

---

<sup>52</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1990)138

Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MAN 1 Tarokan, Kediri. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini terkait dengan wawancara bersama guru Sejarah Kebudayaan Islam, Kepala Sekolah, dan Siswa.

Wawancara secara langsung yang dilakukan oleh peneliti bersama Kepala sekolah dan guru dilaksanakan di MAN 1 Tarokan, sedangkan bersama dengan siswa menggunakan wawancara secara online yaitu berupa google form melalui bantuan dari guru Sejarah Kebudayaan Islam.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>53</sup>

Sebagai aplikasi dari metode ini, peneliti juga menggunakan buku-buku berupa arsip yang telah dimiliki oleh peneliti. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Peneliti mengambil data dokumentasi dari arsip madrasah terutama bagian tata usaha MAN 1 Tarokan.

---

<sup>53</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala, Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) 5.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengelompokkan kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.<sup>54</sup> Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan data atau satu fenomena, maka analisis data yang dipergunakan untuk menganalisis hasil penelitian yang sesuai dengan data yang ada.

Dalam penelitian kualitatif, analisa data dalam praktinya tidak bisa dipisahkan dengan proses pengumpulan data. Kedua kegiatan ini berjalan serempak, artinya analisa data dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data. Dengan demikian secara teoritik analisa data dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.<sup>55</sup> Dalam hal ini peneliti memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, serta membuang data yang dianggap tidak perlu, yang berhubungan dengan Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MAN 1 Tarokan, Kediri. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin

---

<sup>54</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Fiksafat* (Jakarta, Raja Grafindo, 1996), 59.

<sup>55</sup> Husein Usman, dkk., *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 87.

kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis data.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan berupa kategori atau pengelompokan. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain yaitu teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam hal ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori dan beberapa kelompok.<sup>56</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Dengan kata lain pemaparan hasil dari keseluruhan proses penggalian data yang berujung pada tahap penyimpulan data.<sup>57</sup> Peneliti menyimpulkan data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data, dari hasil yang telah ditemukan tentang strategi guru dalam meningkatkan minat belajar pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MAN 1 Tarokan.

---

<sup>56</sup> Basrowi dan Suwandi, *memahami penelitian Kualitatif* (Jakarta, Rineka Cipta, 2008) 209-210.

<sup>57</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) 70.



## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, meliputi:

### a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu peneliti melakukan tambahan waktu untuk mengamati dan menguji pengamatan. Karena keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Maka dari itu penelitian yang dilakukan tidak hanya membutuhkan waktu yang singkat.

### b. Triangulasi

Untuk memeriksa keabsahan data dan validasi data, peneliti menggunakan teknik tringgulasi data yakni pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Tringgulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

itu. Maksud dari teknik ini adalah setelah peneliti mendapatkan data, peneliti mencari data lain yang bisa menguatkan sebagai bahan pembandingan dari data sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan.

c. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat, terus menerus dan berkesinambungan sehingga data atau fokus penelitian dapat diperoleh secara pasti dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan.

## **H. Tahap–tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap awal peneliti melakukan survai pada tanggal 18 november 2019 untuk memperoleh data atau masalah yang ada di MAN 1 Tarokan Kab. Kediri.
2. Tahap kedua yaitu penentuan masalah, masalah yang di maksud adalah masalah yang ada di suatu objek. Dalam hal ini dilaksanakan pada tanggal 21 november 2019.
3. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian pada tanggal 16 desember 2019 dan seminar proposal pada tanggal 30 desember 2019.
4. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pengumpulan data atau informasi terkait fokus penelitian dan pencatatan data.

5. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan dan keabsahan data.
6. Tahap penulisan karya laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil laporan, konsultasi mengurus kelengkapan dan munaqasah skripsi.